



Pendidikan Mitigasi Bencana Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bondowoso

Ismawandi Bripandika Putra^{1*}, Acmad Nuriyadi², Santika Rentika Hadi³, I Gede Dharma Utamayasa⁴, Angga Indra Kusuma⁵, Gatot Margisal Utomo⁶, Mohammad Hanafi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia

*Email: ismawandibp.68@gmail.com

Informasi Artikel

Kata kunci:

Sekolah, mitigasi bencana, pendidikan .

Diterima: 14-09-2022

Disetujui: 20-11-2022

Dipublikasikan: 10-01- 2023

Abstrak

Pendidikan formal menjadi salah satu sarana yang efektif dalam memberikan edukasi tentang mitigasi bencana terutama bagi sekolah yang berada di wilayah rawan terjadi bencana. Dalam melakukan edukasi tentang mitigasi bencana memang dapat mulai ditanamkan sejak usia sekolah dasar karena dengan begitu anak-anak mampu mengetahui hal-hal yang harus dilakukan ketika bencana alam yang terjadi. Metode pelaksanaan kegiatan PPM berupa diskusi eksplorasi. Hasil, Pengetahuan mengenai mitigasi bencana di lingkungan sekolah sangat diperlukan oleh semua warga di sekolah agar memahami tentang bencana alam, sikap dalam menghadapi bencana, pentingnya menjaga lingkungan sekitar, serta ketika terjadi bencana mampu mengantisipasi dan mempersiapkan diri sehingga akan mengurangi dampak ketika terjadinya bencana.

Abstact

School is an effective means of providing studying about disaster management, especially for schools located in disasterprone areas. In carrying out education about disaster management, it can indeed be started from elementary school age, because that way children are able to know a natural disaster occurs. The method of implementing activities is in the form of exploratory discussions. Results, knowledge about disaster management in the school environment is needed by all residents in the school, so that they understand about natural disasters, attitudes in dealing with disasters, the importance of protecting the surrounding environment, and when disaster occurs, they are able to anticipate and prepare themselves, so that it will reduce the impact when a disaster occurs.

PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan fenomena yang bisa terjadi kapan saja, maka dari itu perlu bagi masyarakat untuk menangani kejadian tersebut baik ketika bencana alam terjadi maupun setelahnya. Kurangnya pengetahuan tentang bencana alam akan merugikan banyak masyarakat. Bondowoso adalah daerah dengan sebagian besar memiliki wilayah kontur pegunungan dan perbukitan sebesar 44,4% dan daratan rendah sebesar 30,7 % yang terbagi kedalam 23 wilayah kecamatan, dan 209 desa (Raharjo, 2021). Sehingga ketika memasuki musim penghujan aka nada titik daerah rawan bencana utamanya bencana banjir dan longsor, yang bisa terjadi kapan saja termasuk saat jam pembelajaran siswa di sekolah.

Pendidikan formal menjadi salah satu sarana yang efektif dalam memberikan edukasi tentang mitigasi bencana terutama bagi sekolah yang berada di wilayah rawan terjadi bencana. Dalam melakukan edukasi tentang mitigasi bencana memang dapat mulai ditanamkan sejak usia sekolah dasar karena dengan begitu anak-anak mampu mengetahui hal-hal yang harus dilakukan ketika bencana alam terjadi. (Suarmika & Utama, t.t.). Melalui pendidikan disekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami tentang bencana alam, sikap dalam menghadapi bencana, pentingnya menjaga lingkungan sekitar agar dapat mencegah terjadinya bencana(Putri, 2018).

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan edukasi tentang mitigasi bencana alam khususnya dalam lingkup sekolah agar mampu mengurangi dampak dari bencana dan meningkatkan kesiapan ketika bencana terjadi (Ardiansyah dkk., 2021). Salah satu langkah edukasi yaitu dapat melalui perguruan tinggi yang terjun langsung ke masyarakat khususnya lingkungan sekolah untuk membantu memberikan edukasi tentang mitigasi sekolah sebagai bentuk pengabdian masyarakat.

METODE

1. Metode Ceramah

Metode ini untuk menyajikan konsep-konsep yang harus dipahami dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah efektif dalam memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan. Konsep dan materi

yang disampaikan adalah konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan Pendidikan Mitigasi Bencana dan Program Pendidikan Mitigasi Bencana.

2. Metode Diskusi dan Tanya jawab

Metode ini dipilih untuk meningkatkan pemahaman dan mengevaluasi materi yang telah disampaikan pada peserta pelatihan serta dapat mengevaluasi terhadap keberhasilan dari materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan PPM Penyuluhan Pendidikan mitigasi bencana disekolah ini ada beberapa tahapan yang dijabarkan yaitu (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan dan (3) Evaluasi. Berikut adalah penjabaran dari beberapa tahapan yang telah tercapai dalam kegiatan PPM ini:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan tim PPM Dosen Pendidikan Jasmani melihat masih kurangnya pengetahuan mitigasi bencana disekolah, kemudian beberapa kasus penanganan ketika terjadi bencana pada siswa di lingkungan sekolah yang belum tepat sehingga di khawatirkan lebih memperparah kondisi di lingkungan sekolah, dari beberapa masalah yang muncul tim PPM Dosen Pendidikan Jasmani melakukan koordinasi dengan mitra melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso untuk melakukan kegiatan penyuluhan, koordinasi yang dilakukan yaitu menentukan tanggal pelaksanaan, tempat, sekolah yang akan diundang, serta perlengkapan yang diperlukan selama kegiatan PPM.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPM dilaksanakan secara luring, bertempat di Gedung pertemuan Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso dengan peserta, perwakilan guru dari SMP Negeri di kota Bondowoso. Pada kegiatan ini penyampaian materi di sampaikan oleh Dr.dr. Hayati., M.Kes dengan presentasi materi pengenalan Pendidikan mitigasi bencana, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi eksplorasi dari peserta, terkait kejadian apa saja yang biasa terjadi di lingkungan sekolah.

Sesi selanjutnya yaitu kegiatan praktek tentang penanganan kejadian mitigasi bencana dan diskusi eksplorasi, serta pendamping menyebarkan kuesioner terkait

pelaksanaan pendidikan mitigasi bencana di lingkungan sekolah yang telah dilakukan selama enam bulan kebelakang.

3. Evaluasi

Dari hasil kuesioner yang diperoleh sebanyak 134 jawaban terkait pelaksanaan pendidikan mitigasi bencana disekolah, sebanyak 44,8% guru tidak pernah memberikan materi tentang mitigasi bencana. Sebanyak 20,9% guru pernah memberikan materi tentang mitigasi bencana, 14,2% guru sering memberikan materi mitigasi bencana disekolahh dan sebanyak 7,5% guru selalu memberikan materi tentang mitigasi bencana di sekolah. Berdasarkan hasil diatas menyatakan bahwa masih banyak guru yang belum memberikan materi tentang mitigasi disekolahan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PPM

KESIMPULAN

Dari kegiatan PPM yang telah dilaksanakan oleh tim PPM Pendidikan Jasmani adalah, Pengetahuan mengenai mitigasi bencana di lingkungan sekolah sangat diperlukan oleh semua warga di sekolah terutama bagi para siswa agar mereka memahami tentang bencana alam, sikap dalam menghadapi bencana, pentingnya menjaga lingkungan sekitar, serta ketika terjadi bencana mampu mengantisipasi dan mempersiapkan diri sehingga akan mengurangi dampak ketika terjadinya bencana. Pada pengabdian ini bisa dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi tentang mitigasi bencana untuk siswa agar para siswa disekolah mengetahui hal-hal yang harus dilakukan saat terjadi bencana agar mengurangi dampak yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, W., Nuarsa, I. W., & Bhayunagiri, I. B. P. (2021). *Analisis Daerah Rawan Bencana Kekeringan Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur*. 10(4).
- Putri, Y. P. (2018). ARAHAN KEBIJAKAN MITIGASI BENCANA BANJIR BANDANG DI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) KURANJI, KOTA PADANG (Policy Direction on Flash Floods Disaster Mitigation in Kuranji Watershed, Padang City). *MAJALAH ILMIAH GLOBE*, 20(2), 88. <https://doi.org/10.24895/MIG.2018.20-2.770>
- Raharjo, N. D. (2021). Pemetaan Daerah Rawan Banjir di Kabupaten Bondowoso dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis. *Reka Buana : Jurnal Ilmiah Teknik Sipil dan Teknik Kimia*, 6(1), 48–60. <https://doi.org/10.33366/rekabuana.v6i1.2261>
- Suarmika, P. E., & Utama, E. G. (t.t.). *PENDIDIKAN MITIGASI BENCANA DI SEKOLAH DASAR*. 7.